



Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap di RSUD Dr Moewardi

Dewi Septiana Wulandari^{1*}, Trismianto Asmo Sutrisno², Sri Sugiarsi²

¹RSUD Dr. Moewardi Surakarta

dewinawulan1@gmail.com

²Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Mitra Husada Karanganyar

trismianto@stikesmhk.ac.id, sri.sugiarsi7@gmail.com

Keywords:

*EUCS,
Satisfaction,
SIMRS*

ABSTRACT

The Hospital Management Information System (called SIMRS) is an application used for managing all medical record data in hospitals. In the implementation of the SIMRS for inpatient services at Dr. Moewardi Hospital, there are still variables that need improvement, such as poor layout, inadequate color composition, and incomplete information. The aim of this research was to determine the factors that influence the satisfaction of inpatient SIMRS users. The research design was an observational analytic study with a cross-sectional approach. The study population consisted of all 1,843 users of the inpatient SIMRS, with a sample size of 106 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire, and data analysis was performed using multiple linear regression tests. The study results showed that the variables of content, accuracy, and timeliness have a partial influence on user satisfaction, while the variables of format and ease of use do not. Additionally, there was a simultaneous influence of the variables content, accuracy, format, ease of use, and timeliness on user satisfaction. The study suggests that periodic evaluation and improvement of the HMIS should be carried out to achieve optimal user satisfaction

Kata Kunci

*EUCS,
Kepuasan,
SIMRS*

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan seluruh data rekam medis di rumah sakit. Dalam pelaksanaan SIMRS rawat inap di RSUD Dr. Moewardi masih terdapat variabel yang perlu diperbaiki seperti tata letak kurang bagus, komposisi warna kurang baik, dan informasi yang belum lengkap. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIMRS rawat inap. Rancangan penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pengguna SIMRS rawat inap berjumlah 1843 orang. Sampel sebanyak 106 orang. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan kuesioner dan analisis data dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian yaitu ada pengaruh secara parsial variabel isi (*content*), keakuratan (*accuracy*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap kepuasan pengguna dan tidak ada pengaruh secara parsial variabel tampilan (*format*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap kepuasan pengguna. Selain itu ada pengaruh secara simultan pada variabel *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna. Saran dalam penelitian ini

yaitu sebaiknya dilakukan evaluasi dan perbaikan SIMRS secara berkala agar kepuasan pengguna dapat dicapai dengan baik.

Korespondensi Penulis:

Dewi Septiana Wulandari,
RSUD Dr. Moewardi,
Jl. Kolonel Sutarto No.132, Jebres, Kec. Jebres, Kota
Surakarta, Jawa Tengah 57126
Telepon : +6285786543835
Email: dewinawulan1@gmail.com

Submitted : 20-03-2024; Accepted : 15-08-2024; Published : 23-08-2024

Copyright (c) 2024 The Author (s)
This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Setiap rumah sakit yang ada wajib melakukan suatu pencatatan dan pelaporan terhadap semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit kedalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit [1]. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau yang kemudian disingkat menjadi SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang berfungsi dalam memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sebuah sistem informasi kesehatan [2].

RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit tipe A pendidikan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang telah menggunakan rekam medis elektronik dalam pencatatan pada pelayanan pasien, baik pasien gawat darurat, rawat jalan maupun rawat inap. *Electronic Medical Record* (ERM) di RSUD Dr. Moewardi dikelola sendiri oleh bagian pengelola sistem informasi RSUD Dr. Moewardi dalam bentuk SIMRS. SIMRS di RSUD Dr. Moewardi sudah dimulai sejak tahun 2018 dengan diawali pada SIMRS gawat darurat dan SIMRS rawat jalan, namun pada tahun 2024 ini sudah berkembang pada SIMRS rawat inap dan sudah hampir semua formulir yang ada pada berkas rekam medis manual sudah berganti menjadi rekam medis elektronik mulai dari pendaftaran pasien, pengisian catatan medis pasien oleh dokter dan perawat, laporan tindakan medis, hasil pemeriksaan penunjang, resume medis, serta surat kematian.

Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa pengguna merasa masih ada beberapa masalah dalam pelaksanaan rekam medis elektronik di RSUD Dr. Moewardi antara lain ERM belum memberikan informasi yang lengkap, masih banyak kesalahan dalam pencatatan ERM, komposisi warna yang kurang baik, dan tidak ada manual bantuan pada ERM. Selain itu didapatkan informasi bahwa sejak awal penggunaan SIMRS rawat inap di RSUD Dr. Moewardi belum pernah dilakukan penilaian terhadap sistem tersebut untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengukur kualitas sistem informasi berdasarkan persepsi pengguna akhir dan dibutuhkan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki berbagai kekurangan yang ada dalam SIMRS agar kepuasan pengguna dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi mengenai faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD Dr. Moewardi.

Suatu metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan cara membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi adalah metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) [3]. Evaluasi sistem dengan menggunakan model ini lebih menekankan terhadap kepuasan (satisfaction) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, *format*, waktu dan kemudahan penggunaan dari suatu sistem. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel *content*, *format*, *timeliness*, dan *ease of use* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan sistem Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Sedangkan variabel akurasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan [4].

Hasil penelitian lainnya menunjukkan menunjukkan nilai t-statistik dari masing-masing variabel yang ada yaitu variabel *content* dengan hasil 0.295, variabel *accuracy* dengan hasil 0.320, variabel *ease of use* dengan hasil 2.240, variabel *format* dengan hasil 2.279 dan variabel *timeliness* dengan hasil 0.409. Variabel yang memiliki pengaruh dan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan petugas rekam medis adalah variabel *ease of use* dan *format*. Variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan adalah variabel *content*, *accuracy*, dan *timeliness* [5]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna SIMRS rawat inap berdasarkan unsur EUCS yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD Dr. Moewardi dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam satu waktu secara bersamaan.

2.2 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah masing-masing aspek pada metode evaluasi EUCS yaitu *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna akhir SIMRS.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas yang menggunakan SIMRS rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang terdiri dari dokter, perawat atau bidan, dan petugas penunjang pada pelayanan pasien rawat inap. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1843 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan suatu strata atau tingkatan yang ada dalam populasi itu. Agar sampel penelitian yang diambil dalam penelitian dikatakan representatif maka dalam penelitian ini sampelnya ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh hasil sebanyak 106 responden.

2.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, dikarenakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner merupakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Islam (2021) yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya [6]. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada pegawai pemberi pelayanan kesehatan yang menggunakan SIMRS rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Kuisisioner dibuat dalam bentuk *Google Form* yang dikirimkan ke responden melalui aplikasi Whatsapp.

2.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan cara *editing, scoring, coding, processing*, dan penyajian data. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor kuesioner yang diperoleh dari responden. Berikut ini merupakan interval atau rentang jarak dan interpretasi persen.

Rata-Rata Skor	Kriteria Penilaian
0 % - 20 %	Sangat Tidak Puas
21 % - 40 %	Tidak Puas
41 % - 60 %	Cukup Puas
61 % - 80 %	Puas
81 % - 100 %	Sangat Puas

Analisis regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS. Kesimpulan dari penelitian menggunakan uji linear berganda ini adalah dengan cara menyimpulkan apakah ada atau tidak pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* dengan variabel terikat yaitu kepuasan pengguna dengan diuji baik secara parsial maupun secara bersama-sama atau simultan.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Gambaran Umum Responden

3.1.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	34	32,1 %
2	Perempuan	72	67,9 %
Total		106	100 %

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil bahwa sebanyak 32,1% responden berjenis kelamin laki - laki dan sebanyak 67,9% responden berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

3.1.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3. Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 – 30 tahun	29	27,4%
2	31 – 40 tahun	61	57,5%
3	41 – 50 tahun	16	15,1%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa sebanyak 27,4% responden berusia antara 20 – 30 tahun, 57,5% responden berusia antara 31 – 40 tahun dan 15,1% responden berusia antara 41 – 50 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki rentang usia diantara 31 tahun sampai dengan 40 tahun merupakan responden dengan jumlah yang terbanyak.

3.1.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	Diploma 3	48	45,3%
2	Diploma 4 atau Sarjana 1	54	50,9%
3	Magister	4	3,8%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa sebanyak 45,3% responden memiliki pendidikan terakhir diploma tiga, 50,9% responden memiliki pendidikan terakhir diploma empat atau sarjana satu, dan 3,8% responden memiliki pendidikan terakhir sarjana 2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir diploma 4 atau sarjana 1 merupakan responden dengan jumlah terbanyak.

3.1.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5. Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Dokter	38	35,8%
2	Perawat atau bidan	44	41,5%
3	Penunjang	24	22,6%
Total		106	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa sebanyak 35,8% responden memiliki pekerjaan sebagai dokter, 41,5% responden memiliki pekerjaan sebagai perawat atau bidan, dan 22,6% responden memiliki

pekerjaan sebagai penunjang. Petugas penunjang dalam penelitian ini antara lain petugas laboratorium, farmasi, radiologi, gizi, dan rekam medis. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai perawat atau bidan merupakan responden dengan jumlah terbanyak.

3.2 Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden dalam penelitian ini, khususnya mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Berikut merupakan persentase dari hasil penilaian responden menggunakan kuesioner pada seluruh variabel yaitu *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu).

Tabel 6. Persentase Kepuasan Pengguna Pada Variabel Bebas

Variabel	Persentase	Kategori
<i>Content</i> (isi)	85.75%	Sangat Puas
<i>Accuracy</i> (keakuratan)	81.43%	Sangat Puas
<i>Format</i> (tampilan)	77.81%	Puas
<i>Ease of use</i> (kemudahan penggunaan)	77.84%	Puas
<i>Timeliness</i> (ketepatan waktu)	79.47%	Puas

Berdasarkan tabel 6 mengenai persentase kepuasan pengguna SIMRS rawat inap di RSUD Dr. Moewardi diperoleh hasil bahwa pada variabel *content* (isi) diperoleh hasil 85.75% yang berarti pengguna SIMRS rawat inap merasa sangat puas terhadap isi dari SIMRS rawat inap. Dengan demikian maka SIMRS rawat inap RSUD Dr. Moewardi jika dilihat dari aspek isi sudah sangat baik dan harus senantiasa mempertahankan kualitasnya agar capaian penilaian kepuasan pengguna ini dapat selalu dipertahankan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam variabel isi masih ditemukan masalah dalam hal ERM belum menyediakan informasi yang lengkap. Sehingga RSUD Dr. Moewardi harus segera memperbaiki terkait kelengkapan data ERM. Sebuah sistem informasi yang kian lengkap dapat meningkatkan kepuasan pengguna [7].

Variabel *accuracy* (keakuratan) digunakan untuk mengukur keakuratan maupun kesalahan dalam proses pengolahan data yang terjadi error di suatu SIMRS, serta SIMRS dikatakan akurat jika tidak akan terjadi kesalahan data saat proses input maupun proses output [8]. Pada variabel *accuracy* (keakuratan) diperoleh hasil 81.43% yang berarti pengguna SIMRS rawat inap merasa sangat puas terhadap keakuratan dari SIMRS rawat inap. Dengan demikian maka SIMRS rawat inap RSUD Dr. Moewardi jika dilihat dari aspek keakuratan sudah sangat baik dan harus senantiasa mempertahankan kualitas dalam hal keakuratan dari SIMRS agar capaian penilaian kepuasan pengguna ini dapat selalu dipertahankan. Namun, berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa dalam implementasinya, SIMRS rawat inap pada masih menunjukkan adanya kesalahan data dalam pencatatan pada SIMRS rawat inap sehingga informasi menjadi kurang akurat. Sehingga RSUD Dr. Moewardi harus segera melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap keakuratan data dalam pencatatan data pasien dalam SIMRS rawat inap.

Pada variabel *format* (tampilan) diperoleh hasil 77.81% yang berarti pengguna SIMRS rawat inap merasa puas terhadap tampilan dari SIMRS rawat inap. Dengan demikian maka SIMRS rawat inap RSUD Dr. Moewardi jika dilihat dari aspek tampilan sudah baik dan harus senantiasa meningkatkan kualitas dalam hal tampilan dari SIMRS agar capaian penilaian kepuasan pengguna ini dapat meningkat menjadi sangat baik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengguna telah puas terhadap tampilan SIMRS, namun hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komposisi warna dalam SIMRS yang masih kurang baik sehingga membosankan. Tampilan dari sistem yang terlihat menarik dan memudahkan pengguna saat menggunakan sistem dapat berpengaruh terhadap efektivitas dari pengguna [9].

Pada variabel *ease of use* (kemudahan penggunaan) diperoleh hasil 77.84% yang berarti pengguna SIMRS rawat inap merasa puas terhadap kemudahan penggunaan dari SIMRS rawat inap. Dengan demikian maka SIMRS rawat inap RSUD Dr. Moewardi jika dilihat dari aspek kemudahan penggunaan sudah baik namun harus senantiasa meningkatkan kualitas dalam hal kemudahan penggunaan dari SIMRS agar capaian penilaian kepuasan pengguna ini dapat meningkat menjadi sangat baik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengguna telah puas terhadap tampilan SIMRS, namun hasil penelitian juga menunjukkan bahwa SIMRS rawat inap belum memiliki *manual book* maupun menu *help* dalam SIMRS. Padahal, dua hal tersebut dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan SIMRS. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah tingkat dimana pengguna sistem informasi dapat memahami sistem secara mudah [10]. Tanpa adanya *manual book* maupun menu *help* dapat membuat petugas kesulitan dalam menggunakan SIMRS.

Pada variabel *timeliness* (ketepatan waktu) diperoleh hasil 79.47% yang berarti pengguna SIMRS rawat inap merasa puas terhadap ketepatan waktu dari SIMRS rawat inap di RSUD Dr. Moewardi. Dengan demikian maka SIMRS rawat inap RSUD Dr. Moewardi jika dilihat dari aspek ketepatan waktu sudah baik namun harus senantiasa mempertahankan kualitas dalam hal ketepatan waktu dari SIMRS agar capaian penilaian kepuasan pengguna ini dapat selalu dipertahankan dan meningkat menjadi sangat puas. Ketepatan waktu (*timeliness*) menjadi salah satu faktor yang penting dalam kualitas informasi. Ketepatan waktu tersebut akan banyak berpengaruh terhadap pengambilan suatu keputusan. Apabila data atau informasi yang disampaikan oleh suatu sistem tersebut tidak tepat waktu maka informasi akan menjadi kurang berguna bagi para pengambil kebijakan, karena datanya sudah usang. Informasi yang sudah usang nantinya tidak akan mempunyai nilai lagi [11], [12].

3.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda untuk melihat pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan dari masing - masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Berikut ini merupakan hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 8. Hasil Coefficient Uji Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien	t	Sig
(constant)	.626	.343	.732
<i>Content</i> Total	.234	2.344	.021
<i>Accuracy</i> Total	.280	2.694	.008
<i>Format</i> Total	.073	1.160	.249
<i>Ease of use</i> Total	.123	1.915	.058
<i>Timeliness</i> Total	.440	5.374	.000

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil bahwa variabel *content* memiliki koefisien regresi yaitu sebesar 0.234, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel isi terhadap kepuasan pengguna. Koefisien regresi pada variabel *accuracy* yaitu sebesar 0.280. Nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variabel keakuratan terhadap kepuasan pengguna. Koefisien regresi pada variabel *format* yaitu sebesar 0.073. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel tampilan terhadap kepuasan pengguna. Koefisien regresi pada variabel *ease of use* yaitu sebesar 0.123 dimana nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna dan nilai koefisien regresi pada variabel *timeliness* yaitu sebesar 0.440, dimana nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna.

3.3.1 Pengaruh Secara Parsial Variabel *Content* (Isi) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel isi (*content*) memiliki nilai sig 0.021 atau kurang dari 0.05 sehingga H_0 ditolak, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel isi (*content*) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Aswad (2022) dengan hasil variabel *content* yang memiliki nilai sig. uji t parsial 0.000 atau di bawah dari 0.05, sehingga variabel *content* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMRS [13]. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian Rachmawati dan Krisbiantoro (2021) dengan hasil variabel *content* (isi) yang memiliki nilai 0.000 maka variabel *content* berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna [14]. Hasil penelitian juga relevan dengan Pibriana dan Fitriyani (2022) dengan hasil nilai signifikansi untuk variabel *content* adalah (0.000) < 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *content* atau isi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna [15].

3.3.2 Pengaruh Secara Parsial Variabel *Accuracy* (Keakuratan) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel keakuratan (*accuracy*) memiliki nilai sig 0.008 atau kurang dari 0.05 sehingga H02 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel keakuratan (*accuracy*) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Aswad (2022) dengan hasil variabel *accuracy* atau keakuratan ini memiliki nilai sig. uji t parsial 0.029 atau di bawah dari 0.05 sehingga variabel *accuracy* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIMRS [13]. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Rachmawati dan Krisbiantoro (2021) dengan hasil variabel *accuracy* (akurasi) memiliki nilai signifikansi 0.000, maka variabel *accuracy* tersebut berpengaruh terhadap variabel *user satisfaction* (kepuasan pengguna) [14]. Hasil penelitian juga relevan dengan Pibriana dan Fitriyani (2022) dengan hasil nilai signifikansi (0.002) < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *accuracy* ini berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna [15].

3.3.3 Pengaruh Secara Parsial Variabel *Format* (Tampilan) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel tampilan (*format*) memiliki nilai sig 0.249 atau lebih dari 0.05 sehingga H03 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel tampilan (*format*) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian Rachmawati dan Krisbiantoro (2021) dengan hasil variabel *format* (tampilan) memiliki nilai 0.294 maka kesimpulannya adalah variabel *format* tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna [14]. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian Rini (2019) dengan hasil nilai sig untuk variabel *format* adalah sebesar 0.401 atau lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *format* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna [16].

3.3.4 Pengaruh Secara Parsial Variabel *Ease of use* (Kemudahan Penggunaan) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) memiliki nilai sig 0.058 atau lebih dari 0.05 sehingga H04 diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Pibriana dan Fitriyani (2022) dengan hasil nilai signifikansi 0.141 (> 0.05) yang dapat disimpulkan bahwa variabel *ease of use* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *satisfaction* [15]. Penelitian lain yang relevan adalah penelitian Pondaag dkk (2023) dengan hasil nilai Sig. untuk pengaruh *ease of use* terhadap kepuasan pengguna adalah sebesar 0.522 atau kurang dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *ease of use* terhadap kepuasan pengguna [17].

3.3.5 Pengaruh Secara Parsial Variabel *Timeliness* (Ketepatan Waktu) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi

Berdasarkan hasil penelitian, variabel ketepatan waktu (*timeliness*) memiliki nilai sig 0.000 atau kurang dari 0.05 sehingga H05 ditolak. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh secara parsial variabel ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Marlina dkk (2023) dengan hasil pengolahan data yang diperoleh nilai probabilitas p-value 0.000 < 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel *timeliness* (X4) berpengaruh secara mandiri terhadap variabel kepuasan pasien (Y) [4]. Penelitian lain yang relevan yaitu Aswad dkk (2022) yang menyatakan bahwa variabel *timeliness* memiliki nilai sig. uji t parsial di bawah dari nilai 0.05 sehingga variabel ketepatan waktu berpengaruh terhadap kepuasan pengguna [13].

3.3.6 Pengaruh Secara Simultan Variabel *Content* (Isi), *Accuracy* (Keakuratan), *Format* (Tampilan), *Ease of use* (Kemudahan Penggunaan), Dan *Timeliness* (Ketepatan Waktu) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi

Tabel 9. Hasil Uji Anova Pada Regresi Linear Berganda

Model	F	Sig.
Regression	40.883	.000b

Berdasarkan hasil uji anova pengujian regresi linear berganda pada penelitian ini didapatkan nilai sig. 0.000 (kurang dari 0.05) maka hipotesis H06 ditolak, yang dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aswad dkk (2022) dengan hasil Sig. uji F menunjukkan nilai 0.000, yang memiliki arti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 [13].

4. KESIMPULAN

Terdapat lima variabel yang dinilai untuk mengetahui kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi. Hasil penilaian kepuasan responden pada variabel *content* (isi) dan *accuracy* (keakuratan) adalah sangat puas dan hasil penilaian kepuasan responden pada variabel *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *timeliness* (ketepatan waktu) adalah puas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel *content* (isi), *accuracy* (keakuratan), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) rawat inap di RSUD dr. Moewardi.

Hasil penelitian merekomendasikan perlu dilakukannya evaluasi kepuasan pengguna SIMRS secara berkala untuk melihat tingkat kepuasan pengguna akhir sebagai salah satu metode evaluasi sistem. Selain itu, juga diperlukan perbaikan sistem seperti perbaikan keakuratan data, komposisi warna dan tata letak menu pada sistem, serta kelengkapan informasi yang dihasilkan oleh SIMRS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian ini antara lain RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang telah menjadi tempat penelitian, STIKes Mitra Husada Karanganyar yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penelitian ini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam kelancaran penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Pemerintah Indonesia, *Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2009.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013.
- [3] W. J. Doll and G. Torkzadeh, "The Measurement of End-User Computing Satisfaction," *MIS Q.*, vol. 12, no. 2, pp. 259–274, Jun. 1988, doi: 10.2307/248851.
- [4] N. Marliana, C. Widyaningsih, and H. Istiqlal, "Analisis Kepuasan Pasien Terhadap Sistem Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) RSKD Duren Sawit dengan Metode EUCS," *J. Manaj. dan Adm. Rumah Sakit Indones.*, vol. 7, no. 1, pp. 65–77, Feb. 2023, doi: 10.52643/marsi.v7i1.2931.
- [5] N. K. Ismatullah, "Kepuasan Pengguna SIMRS di RS X Kota Mataram dengan Metode EUCS," *Media Publ. Promosi Kesehatan. Indones.*, vol. 6, no. 8, pp. 1687–1694, Aug. 2023, doi: 10.56338/mppki.v6i8.4012.
- [6] N. N. M. I. Islam, "Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis," *J. Ilmiah Permas J. Ilm. Stikes kendal*, vol. 11, no. 3, pp. 579–586, 2021, doi: <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i3.1497>.
- [7] H. Adrianti and H. Hosizah, "Pengaruh Faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Manfaat Nyata Pengguna Sistem Informasi Elektronik (E-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta," *Indones. Heal. Inf. Manag. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 63–69, 2018, doi: <https://doi.org/10.47007/inohim.v6i2.21>.
- [8] Y. D. Siregar, "Evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan metode

- EUCS di RSUD Doloksanggul Tahun 2020,” *J. Heal. Technol. Med.*, vol. 7, no. 1, pp. 581–593, 2021, doi: <https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i1.1898>.
- [9] G. Alfiansyah, A. S. Fajeri, M. W. Santi, and S. J. Swari, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo,” *J. Penelit. Kesehat. “SUARA FORIKES” (Journal Heal. Res. “Forikes Voice”)*, vol. 11, no. 3, pp. 258–263, Apr. 2020, doi: [10.33846/sf11307](https://doi.org/10.33846/sf11307).
- [10] F. D. Davis, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology,” *MIS Q.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–340, Sep. 1989, doi: [10.2307/249008](https://doi.org/10.2307/249008).
- [11] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI Offset, 2005.
- [12] S. Hatta, S. Asang, and Hasniati, “Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Jaminan Kesehatan,” *J. Ilm. Adm.*, vol. 8, no. 1, pp. 39–46, 2017, doi: <https://doi.org/10.47030/administrasita.v8i1.127>.
- [13] A. A. Aswad, R. H. Dai, and B. Ahaliki, “Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna SIMRS Menggunakan Metode EUCS di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo,” *Diffus. J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 20–26, 2022, doi: <https://doi.org/10.37031/diffusion.v2i2.13432>.
- [14] N. L. Rachmawati and D. Krisbiantoro, “Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Studi Kasus : Universitas AMIKOM Purwokerto),” *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 29–35, Jul. 2021, doi: [10.24076/joism.2021v3i2.473](https://doi.org/10.24076/joism.2021v3i2.473).
- [15] D. Pibriana and L. Fitriyani, “Penggunaan Metode EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning di MTs N 2 Kota Palembang,” *J. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 81–95, Apr. 2022, doi: [10.35957/jtsi.v3i1.2182](https://doi.org/10.35957/jtsi.v3i1.2182).
- [16] P. A. D. Nurjanah, “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Layanan LINKAJA di Indonesia Melalui Pendekatan End User Computing Satisfaction (EUCS) dan Reputasi Perusahaan,” Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, 2023.
- [17] A. L. Pondaag, M. R. Katili, and A. Zakaria, “Evaluasi Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Universitas Gorontalo,” *Diffus. J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–10, 2023, doi: <https://doi.org/10.37031/diffusion.v3i2.19764>.